

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berbagai hasil pelaksanaan magang sudah di jelaskan bagi bidang sebelumnya, mampu dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. jasa yang ada di petikemas yang ada adalah : delivery adalah barang yang dimasukkan dari dalam dan di bawa keluar. sedangkan receiving adalah jasa barang yang di bawa dari luar dan di bawa ke dalam. Sedangkan jasa bongkar muat adalah jasa yang mengangkut barang mulai dari kapal dan sampai kepada pemilik kapal. Jasa handle adalah jasa yang berperan untuk mengganti kapal Pelanggan yang ingin mengganti kapal tempat muat peti kemas membawa surat SPJM atau (surat pemberitahuan jalur merah) nomor instruksi oleh bea cukai. Jasa billing jasa yang bertugas untuk menginput data dan melakukan proses di lapangan.
2. Jasa bongkar muat petikemas dilakukan pertama di lakukan di billing dan billing melakukan penginputan data dan langsung di proses di lapangan. Dalam proses ini billing sangat berperan aktif dalam proses jasa bongkar muat petikemas, jika terjadi keterlambatan kapal orang billing harus cepat melaporkan atau mengkonfirmasi ke orang lapangan, dan juga perusahaan yang bersangkutan karena dapat menghambat jalannya bongkar muat tersebut.
3. Menangani petikemas supaya tidak terjadi penumpukan dengan cara mengelompokkan petikemas sesuai size atau ukuran dan tipe container memaksimalkan penumpukan setiap alat di lapangan dan itu di lakukan oleh control tower. Penumpukan terjadi karena konsumen lambat mengambil barang, dan mengakibatkan terjadi penumpukan di berbagai

slot atau blok dalam proses tersebut pihak terminal petikemas melakukan tindakan Sp2 atau surat peringatan bagi sopir Mkl jika masa berlaku Sp2 habis maka tidak di layani atau pihak Mkl melakukan perpanjangan Sp2 terlebih dahulu.

4. Kendala yang terjadi pada saat pelayanan bongkar muat petikemas adalah dalam segi jaringan, jika pada saat mati lampu sistem eror down dan juga sopir Mkl tidak mematuhi sistem kerja pelabuhan. contoh dalam proses menimbang container sopir Mkl mendesak untuk menimbang terlebih dahulu padahal di saat itu sudah jam istirahat. Arus truk yang selalu menumpuk di jam tertentu seperti malam hari. Dan terjadi kerusakan alat yang menyebabkan terhambat nya bongkar. Dan juga terjadi karena faktor alam seperti hujan membuat pekerjaan berhenti untuk sementara waktu, jika tetap di lakukan dapat berdampak resiko yang besar terhadap karyawan

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, selain memiliki banyak kelebihan pada sistem dan jasa pelayanan bongkar muat petikemas PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur, tentu juga memiliki beberapa kelemahan. Maka dari itu dapat beberapa saran yang harus di perhatikan untuk menjadi lebih baik, sebagai berikut :

1. Jaringan yang digunakan harus di tingkatkan karena dapat menghambat kegiatan pekerjaan. Karena di sini harus siap untuk melayani konsumen walau mati lampu atau tidak. dan pekerjaan juga teratasi dan konsumen pun tidak kecewa dan sangat puas juga dengan pelayanan dilakukan
2. Dalam segi alat sebaiknya perusahaan mengambil langkah yang cepat untuk memperbaiki alat, supaya kegiatan dilapangan berjalan dengan lancar dan memberi alat pengganti untuk jalan nya suatu pekerjaan.

3. Dalam segi keamanan sebaiknya keamanan di sana harus lebih di perbaiki supaya tidak sembarangan orang bisa masuk kesana.